

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Gaya Hidup, Modernitas dan Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Z (pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan). Penelitian ini dilaksanakan dengan pengamatan primer kepada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi dengan menggunakan kuesioner melalui aplikasi *google form*.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono,2015).

##### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat). Penelitian ini menggunakan variabel bebas gaya hidup, modernitas, dan pendapatan.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel *output* atau konsekuensi, yang artinya variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel terikat perilaku konsumtif.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku Mahasiswa yang tidak dapat menahan keinginannya untuk membeli suatu barang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk karena iming-iming hadiah;</li> <li>2. Membeli produk karena kemasannya yang menarik;</li> <li>3. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat dan kegunaanya;</li> <li>4. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi;</li> <li>5. Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis (beda merk).</li> </ol>	Ordinal
2	Gaya Hidup	Pola hidup generasi z pada mahasiswa yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sering mengalokasikan waktu untuk berbelanja;</li> <li>2. Lebih banyak menghabiskan waktu di luar kampus hanya untuk nongkrong di caffe;</li> <li>3. Memutuskan untuk membeli barang yang diinginkan bukan yang dibutuhkan;</li> </ol>	Ordinal

			<p>4. Merasa bahwa berbelanja membantu untuk lebih percaya diri dan nyaman;</p> <p>5. Merasa bahwa keputusan yang saya buat dalam gaya hidup saat ini memiliki dampak besar pada masa depan saya;</p> <p>6. Merasa dengan berbelanja online dapat menjadi lebih konsumtif dibandingkan berbelanja offline.</p>	
3	Modernitas	Sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan gaya kehidupan modern dengan rasionalitas tinggi	<p>1. Sering membeli produk-produk yang sedang trend;</p> <p>2. Dapat membedakan antara barang berkualitas tinggi dan barang berkualitas rendah dengan harga yang sepadan;</p> <p>3. Menganggap setiap uang saku yang diberikan orangtua adalah berharga, sehingga saya harus memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya;</p> <p>4. selalu merencanakan terlebih dahulu untuk membeli barang-barang yang akan saya beli;</p>	Ordinal

			5. merawat barang-barang yang sudah dibeli dengan sebaik-baiknya dan memiliki strategi dalam mengurangi kegiatan konsumtif.	
4	Pendapatan	Penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata pendapatan saya perbulan sebesar Rp. 1.000.000 s.d Rp. 2.000.000;</li> <li>2. Pendapatan berasal dari uang saku yang diberikan orang tua;</li> <li>3. Dapat mengelola keuangan dengan baik sesuai pendapatan;</li> <li>4. Mendapatkan uang tambahan dari kerja sampingan untuk memenuhi kebutuhan;</li> <li>5. Pendapatan bertambah, perilaku konsumtif juga akan lebih tinggi.</li> </ol>	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan menelaah, mempelajari, dan mencermati baik didalam buku, literatur jurnal ataupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dikaji. Selain itu, penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa-mahasiswi Ekonomi Pembangunan Universitas

Siliwang Tasikmalaya. Teknik ini dianggap efisien untuk mengetahui dan mendapatkan data-data yang diperlukan.

### **3.2.2.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli atau tidak melalui perantara yang berdasarkan pada penelitian langsung di lokasi. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan di Universitas Siliwangi, dengan tujuan memperoleh informasi yang menunjang studi kasus “Pengaruh Gaya Hidup, Modernitas, dan Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z (Survei pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Tasikmalaya)”. Data yang sudah diperoleh kemudian ditabulasi dan disusun untuk dijadikan bahan kepentingan pengolahan dan analisis data.

### **3.2.2.2 Penentuan Populasi dan Sampel**

#### **3.2.2.2.1 Populasi**

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa populasi adalah jumlah dari seluruh objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2021 – 2023 yaitu dengan jumlah Angkatan 2021 sebanyak 205 mahasiswa, Angkatan 2022 sebanyak 291 mahasiswa dan Angkatan 2023 sebanyak 323 mahasiswa dan totalnya sebanyak 819 mahasiswa.

### 3.2.2.2 Penentuan Sampel

Husain dan Purnomo dalam (Hardani, 2020) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil menggunakan Teknik pengambilan sampling dengan benar-benar mencerminkan keadaan populasi. Sampel merupakan Sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini, maka digunakan *probability sampling* dengan cara *random sampling*, sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diteliti, didasarkan dari rumus Taro Yamane atau Slovin. Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = *error term* / tingkat kesalahan / toleransi kesalahan pengambilan sampel

(10%)

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{(205+291+323)}{1+(819(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{819}{1+819(0,01)}$$

$$n = 89,11$$

$$n = 90 \text{ responden}$$

$$n = \text{dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

### 3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel *Independen* yaitu gaya hidup ( $X_1$ ), modernitas ( $X_2$ ), dan pendapatan ( $X_3$ ) serta Variabel *Dependen* ( $Y$ ).

Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  : Perilaku Konsumtif

$X_1$  : Gaya Hidup

$X_2$  : Modernitas

$X_3$  : Pendapatan

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi Dari Gaya Hidup

$\beta_2$  : Koefisien Regresi Dari Modernitas

$\beta_3$  : Koefisien Regresi Dari Pendapatan

$e$  : *error term*

### 3.4 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur sebuah penelitian. Instrument penelitian juga dapat menjadi alat ukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yaitu berupa variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Instrument tersebut diukur oleh, peneliti dengan menggunakan skala *likert*. (Sugiyono, 2016), menyatakan bahwa, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

Dalam penelitian ini akan digunakan kuesioner dengan skala *likert* dari 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 (Sangat Setuju), Adapun tabel skala *likert*, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Skala Likert	Responden	Skor Jawaban Negatif	Skor Jawaban Positif
1	Sangat Tidak Setuju	5	1
2	Tidak Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3

4	Setuju	2	4
5	Sangat Setuju	1	5

*Sumber: Sugiono, 2016.*

### 3.4.1.1 Uji Method Of Succesive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal, yang datanya diambil melalui kuesioner atau angket yang masih berskala ordinal. Skala ini harus ditransformasi menjadi data interval menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI). Syarifudin (2005), menyatakan bahwa, *Method of Succesive Interval* merupakan metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Berdasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI merupakan alat untuk mengubah data berskala ordinal menjadi data yang berskala interval. Berikut Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mentransformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hitung frekuensi observasi tersebut dalam setiap kategori.
2. Hitung proporsi pada setiap kategori.
3. Setiap proporsi dihitung secara kumulatif.
4. Gunakan tabel distribusi normal untuk memperoleh nilai Z pada setiap proporsi kumulatif.

### 3.4.1.2 Uji Validitas dan Reabilitas

#### 3.4.1.2.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang muncul dalam objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid

mengacu pada data yang tidak memiliki perbedaan antara data yang dilaporkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2016). Untuk mengatur instrument, maka validitas dibagi menjadi dua, yaitu validitas faktor dan validitas item. Apabila satu item dan item lainnya memiliki kesamaan maka akan dilakukan pengukuran pada validitas faktor dengan mengkorelasikan antara skor faktor dengan faktor total. Apabila lebih dari satu faktor akan dilakukan pengujian validitas item dengan mengkorelasi antara skor item dengan skor faktor yang kemudian dikorelasikan item dengan skor total faktor (Dewi, 2018).

Dalam pengujian dengan menggunakan SPSS, sering menggunakan uji validitas dengan korelasi *Bivariate Person* dan *Corrected Item-Total Correlation*. Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total merupakan item yang dijumlahkan secara keseluruhan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien antara variabel x dan y

n = jumlah responden

x = skor item

y = skor total

$\sum x$  = jumlah skor item

$\sum y$  = jumlah skor total

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Nilai r hitung dibandingkan dengan r-tabel *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari 5%, maka variabel tersebut valid.

#### 3.4.1.2.2 Pengujian Reliabilitas

Hardani (2020), menyatakan bahwa reliabilitas merupakan suatu skala yang diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas kesalahan (*error*). Suatu skala dapat dikatakan reliabel apabila hasilnya sama Ketika pengukuran dilakukan berulang dan dalam kondisi konstan (sama). Reability sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Menurut Ghozali (2009), kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila hasil uji statistika > 0,60. Hasil penelitian dapat dipercaya atau reliabel apabila dalam pengukuran terhadap kelompok yang sama secara berulang aspek yang diukur dalam subjel belum berubah. Metode yang sering digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah metode *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 b}{\sum S^2 y} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

$S_b$  = varians responden untuk item 1

$S_y$  = jumlah varians skor total

### 3.4.1.2.3 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Berdasarkan metode sebelumnya, dalam penelitian ini akan digunakan skala *likert*, yang setiap pernyataannya mempunyai bobot nilai, dan nilai tersebut harus melakukan perhitungan statistic. Dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, tingkatan pengaruh dari setiap variabel, dan setelah itu akan disajikan dalam bentuk tabel, lalu akan dilihat rata-rata setiap variabel. Selanjutnya setelah ada nilai rata-ratanya, maka dibuatkan garis kontinum. Rumus Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Intervak (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Adapun contoh dalam mencari Nilai Jenjang Interval (NJI) itu sendiri adalah sebagai berikut:

Diketahui di dalam variabel gaya hidup terdapat 3 pernyataan, untuk skala *likert* nya dari 1-5, dan jumlah respondennya ada 100 orang. Untuk mengetahui kategori dari gaya hidup, maka kita harus menghitungnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tertinggi} = 5 \times 3 \times 100 = 1500$$

$$\text{Nilai Terendah} = 1 \times 3 \times 100 = 300$$

$$\text{Jumlah} = \frac{\quad}{\quad} \quad \quad \quad \underline{\quad} \quad \quad \quad \mathbf{1200}$$

$$NJJ = \frac{1500 - 300}{5} = 240$$

Jadi, nilai NJJ nya adalah sebesar 240

Nilai Jenjang Interval ini untuk menentukan kelas atau kriteria di dalam sebuah tabel, Adapun tabel kategori skala adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kategori Skala**

<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
300 – 539	Sangat tidak baik
540 – 779	Tidak baik
780 – 1019	Kurang baik
1020 – 1259	Baik
1260 – 1500	Sangat baik

Sesudah menentukan data interval setiap kelas, maka dari hasil penyebaran angket (kuesioner) kita mendapatkan data dari 100 responden. Misalkan dari 100 responden didapatkan data sebagai berikut:

30 orang menjawab	Sangat baik	$30 \times 5 \times 3 = 450$
25 orang menjawab	Baik	$25 \times 4 \times 3 = 300$
20 orang menjawab	Kurang baik	$20 \times 3 \times 3 = 180$
15 orang menjawab	Tidak baik	$15 \times 2 \times 3 = 90$
10 orang menjawab	Sangat tidak baik	$10 \times 1 \times 3 = 30$
<b>Total</b>		1050

30 orang menjawab	Sangat baik
25 orang menjawab	Baik
20 orang menjawab	Kurang baik
15 orang menjawab	Tidak baik
10 orang menjawab	Sangat tidak baik

Data interval tersebut dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan nilai yang telah ditetapkan, maka data yang sudah dihitung adalah sebagai berikut, dari hasil perhitungan tersebut didapat skor sebesar 1050, maka gaya hidup dikategorikan baik.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini dilakukan dengan cara analisis regresi berganda, yang mana data yang kita peroleh harus terhindar dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan normalitas. Uji ini dilakukan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Adapun cara pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

##### **3.5.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah salah satu dari pengujian dari uji asumsi klasik untuk melihat nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

model yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini nilai signifikansinya adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka residualnya terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ , maka residualnya tidak terdistribusi normal.

### 3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu alat pengujian, untuk melihat apakah terjadi korelasi antara variabel bebas. Adapun model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel. Berikut beberapa indikator yang bisa mendeteksi apabila model regresi terjadi multikolinearitas, yaitu:

1. Apabila nilai  $R^2$  besar, namun tidak ada satupun variabel yang signifikan atas dasar pengujian secara parsial (uji-t)
2. Adanya perubahan model regresi setelah ditambahkan atau dikurangi variabel bebasnya.
3. Adanya tanda positif atau negative pada koefisien model regresi yang berlawanan dengan teori.
4. Nilai *standard error* dalam koefisien regresi menjadi lebih besar dari yang sebenarnya.

Berikut beberapa pedoman untuk pengambilan keputusan dalam menentukan apakah variabel tersebut terjadi multikolinearitas atau tidak, yaitu:

1. Jika nilai koefisien korelasi  $< 0,8$ , maka artinya model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

2. Jika nilai koefisien korelasi  $> 0,8$ , maka artinya model regresi tersebut terjadi multikolinearitas.

### 3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji nilai dari model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian heteroskedastisitas, adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Prob. Chi-Square*  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai *Prob. Chi-Square*  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian pola suatu persyaratan secara statistic, gunanya untuk memastikan apakah pernyataan tersebut ditolak atau diterima. Berikut cara untuk menentukan pengujian hipotesis:

#### 3.5.2.1 Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Didalam penelitian ini, uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas (*independen*) yaitu gaya hidup, modernitas, dan pendapatan terhadap variabel terikat (*dependen*) yaitu perilaku konsumtif. Kriterianya adalah apabila hasil dari probabilitasnya kurang dari  $\alpha=5\%$ , maka akan ada pengaruh antara variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) atau hipotesis ditolak. Namun, sebaliknya apabila hasil dari

probabilitasnya, lebih dari  $\alpha=5\%$ , maka tidak akan ada pengaruh antara variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*), dengan hal ini hipotesis akan diterima.

Adapun penyusunan hipotesis dalam uji t ini sebagai berikut:

1.  $H_0: \beta_i \leq 0$

Diduga secara parsial variabel bebas Gaya Hidup, Modernitas, dan Pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat Perilaku Konsumtif Generasi Z.

2.  $H_1: \beta_i > 0$

Diduga secara parsial variabel bebas Gaya Hidup, Modernitas, dan Pendapatan berpengaruh positif terhadap variabel terikat Perilaku Konsumtif Generasi Z.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas nilai t atau nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti secara parsial dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara Gaya Hidup, Modernitas, dan Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif.
- b) Jika probabilitas nilai t atau nilai signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak, berarti secara parsial dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh positif antara Gaya Hidup, Modernitas, dan Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif.

### 3.5.2.2 Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Adapun hipotesis dalam uji F ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0: \beta_i = 0$

Diduga secara Bersama-sama variabel bebas gaya hidup, modernitas, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat perilaku konsumtif generasi z.

2.  $H_0: \beta_i > 0$

Diduga secara Bersama-sama variabel bebas gaya hidup, modernitas, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat perilaku konsumtif generasi z.

Adapun syarat dari uji F itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hit} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya semua variabel bebas adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika  $F_{hit} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya semua variabel bebas tidak menjadi penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.5.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Gujarati (2016), menyatakan bahwa nilai  $R^2$  ini digunakan untuk mengukur proporsi (bagian) total variasi didalam variabel tergantung yang dijelaskan dalam regresi atau untuk melihat seberapa baik variabel bebas maupun menerangkan variabel terikat. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R square ini

berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel Y. koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persen, nilai  $R^2$  ini berkisar  $0 < R^2 < 1$ .

Keputusan  $R^2$  adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $R^2$  mendekati nol, berarti antar variabel pengaruh gaya hidup, modernitas, pendapatan, dan variabel terpengaruh yaitu perilaku konsumtif tidak ada keterkaitan.
2. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti antar variabel pengaruh gaya hidup, modernitas, pendapatan, dan variabel terpengaruh yaitu perilaku konsumtif tidak ada keterkaitan.